

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Perusahaan yang di jadikan tempat pengalaman kerja praktek adalah UKM Bahan Bangunan Ismail Ali yang terletak di Jalan Sindujoyo kroman No. 44, Gresik Jawa Timur. UKM Bahan Bangunan Ismail Ali adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang penjualan memenuhi kebutuhan bahan bangunan, seperti halnya pasir, semen, batu bata, besi, cat, dan lain-lain.

2.1 Sejarah dan perkembangan UKM Bahan Bangunan Ismail Ali

A. Alasan berdirinya perusahaan

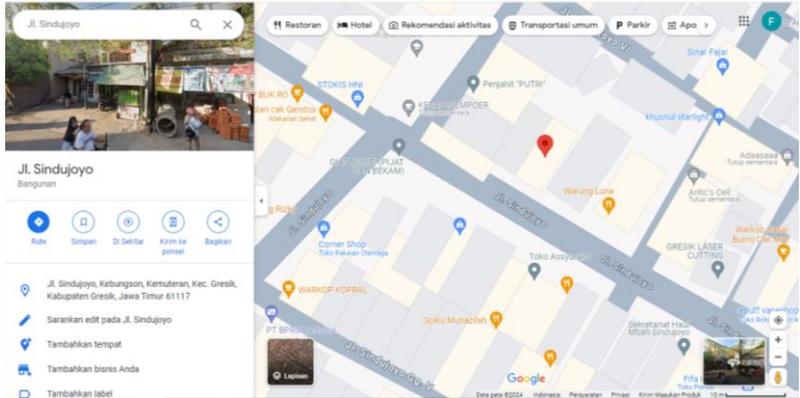
Perusahaan ini didirikan pada tahun 1990 murni untuk kegiatan usaha. Kegiatan usaha yang digerakkan perusahaan ini berupa penyedia bahan-bahan bangunan. UKM Bahan Bangunan Ismail Ali ini terus berkembang dan bergerak lebih cepat dalam perindustrian bahan bangunan. Pada awal didirikannya UKM Bahan Bangunan Ismail Ali beroperasi masih belum mempunyai pegawai, pemilik UKM melakukan aktivitas perusahaan suami istri. Proses perekrutan tenaga kerja adalah dengan memperkerjakan saudaranya yang menganggur oleh pemilik UKM.

B. Penetapan lokasi

Setiap pendirian perusahaan harus memilih lokasi yang akan mendatangkan keuntungan yang sangat besar, karena memengaruhi kedudukan perusahaan dalam persaingan dan kelangsungan hidup perusahaan. Lokasi jalan Sindujoyo Lumpur, Gresik Jawa Timur,

dekat dengan jalan raya, berikut adalah link google maps UKM Bahan Bangunan Ismail Ali

<https://maps.app.goo.gl/mSru32eNCUdoBSap7>



Gambar 2.1 Lokasi UKM Bahan Bangunan Ismail Ali



Gambar 2. 2 Foto Depan UKM Bahan Bangunan Ismail Ali

C. Perkembangan Perusahaan

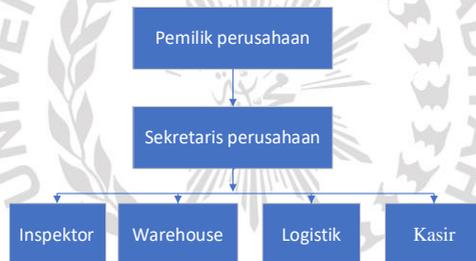
Perkembangan perusahaan tiap tahun mengalami peningkatan, perkembangan tersebut dapat dilihat dari fasilitas – fasilitas UKM

yang semakin lengkap. Pesanan produk dari UKM juga meningkat dari tahun sebelumnya. Seperti penerangan yang digunakan dalam UKM ini adalah lampu dan penerangan alami dari sinar matahari. Lampu diletakkan didalam gudang. Dan penataan peralatan dalam UKM ini ada yang tertata dengan rapi dan juga ada walaupun juga ada yang belum tertata dengan baik berdasarkan dengan fungsinya, segala jenis peralatan seperti sekrup yang tidak sesuai tempat. Tetapi perusahaan akan terus evaluasi agar terus berkembang.

2.2 Struktur Organisasi

A. Pemilik/Pimpinan Industri

Struktur organisasi yang ada di UKM Bahan Bangunan Ismail Ali ini sangat sederhana.



Gambar 2. 3 Struktur Organisasi UKM Bahan Bangunan Ismail Ali

Adapun pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab adalah sebagai berikut:

A. Pemilik/Pimpinan perusahaan

Pimpinan industri merupakan pemegang kebijakan umum industri dan bertanggung jawab didalam industri maupun diluar tempat industri. Pimpinan ini yang nantinya menentukan kebijakan industri, mengawasi secara langsung. Mengusahakan perkembangan dan kemajuan industri, melakukan tugas dengan membina hubungan

keluar dalam usaha perkembangan industri dan dalam hal ini yaitu pemilik industri itu sendiri.

B. Sekertaris

Sekretaris dalam industri kecil menengah yakni bertugas mengelola segala administrasi dan keuangan perusahaan.

C. Inspektor

Inspektor di UKM Bahan Bangunan Ismail Ali merupakan bagian bagian yang bertugas pengecekan kualitas barang yang akan di masukkan di penyimpanan

D. Warehouse

Warehouse di UKM Bahan Bangunan Ismail Ali bagian bertugas penempatan barang datang dan mengelola penataan barang di *storage*

E. Logistik

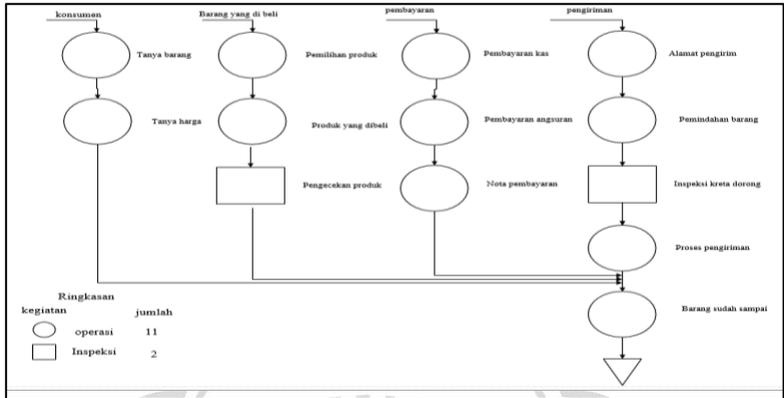
Logistik di UKM Bahan Bangunan Ismail Ali merupakan Bagian pengiriman barang kepada *customer*.

F. Kasir

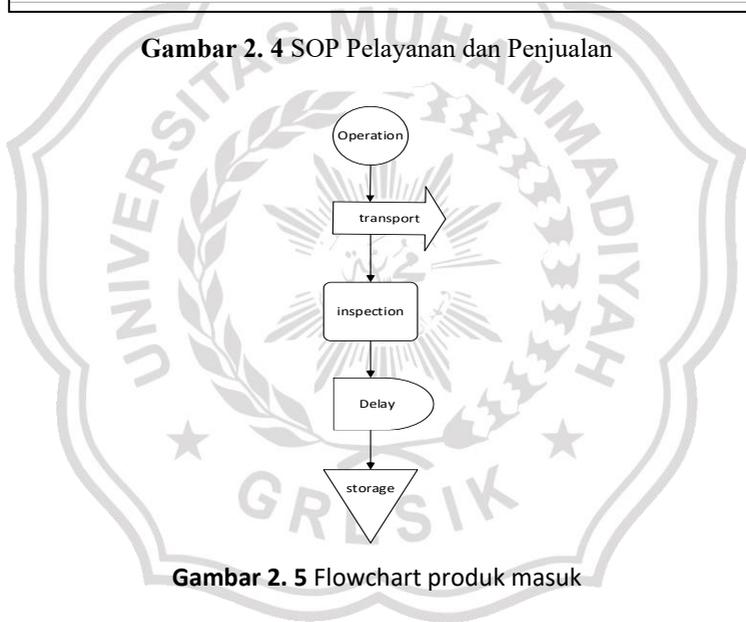
Kasir di UKM Bahan Bangunan Ismail Ali merupakan penjaga toko dan sebagai kasir di toko tersebut

2.3 Proses Pelayanan Barang dan Jasa

Proses layanan jasa di UKM Ismail Ali dilaksanakan melalui beberapa bagian-bagian yang terkait, dalam proses pelayanannya yaitu sebagai berikut



Gambar 2. 4 SOP Pelayanan dan Penjualan



Gambar 2. 5 Flowchart produk masuk

1. Operation toko bangunan

Kegiatan dimana produk mengalami perubahan sifat, baik fisik maupun kimiawi, mengambil informasi pada suatu keadaan, memindahkan benda, dan lain sebagainya.

Menjelaskan proses memindahkan suatu benda ke tempat yang sudah disediakan di gudang seperti batu bata, genteng, dan semen.

2. Transport

Menjelaskan memindahkan barang mulai dari pemasok dengan menggunakan transportasi berupa truk, mobil kolbak dan lain sebagainya.

3. Inspection

Kegiatan dimana produk mengalami pemeriksaan baik untuk segi kuantitas maupun kualitas.

Menjelaskan menghitung kecukupan jumlah barang atau produk hasil transportasi, dan meneliti produk-produk yang tidak layak dijual kembali.

4. Delay

Suatu momen atau waktu dimana produk, pekerja, atau perlengkapan tidak mengalami kegiatan apa-apa selain menunggu (biasanya sebentar)

Menjelaskan pekerja sedang menunggu pembeli, kereta dorong yang sedang menunggu barang dari pembeli tersebut.

5. Storage

Kegiatan dimana produk disimpan untuk jangka waktu yang cukup lama, jika produk tersebut akan diambil ataupun dijual ke konsumen kembali, biasanya memerlukan suatu prosedur perizinan tertentu.

Menjelaskan penyimpanan barang pada gudang seperti halnya paku, palu, mata gerinda dan lain sebagainya.